

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Melalui pendidikan seseorang dapat mengetahui serta mengembangkan bermacam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna untuk kemajuan bangsa. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dengan pendidikan yang baik manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan kehidupan yang lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan.

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, dan proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output

merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pembangunan, sikap maupun keterampilan yang pencapaian dilakukan secara terencana. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah terwujud warga Negara yang berkepribadian nasional dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat, bangsa dan tanah air sedangkan tujuan instutional merupakan tujuan yang akan dicapai pada tingkat lembaga pendidikan. Proses pembelajaran dalam suatu lembaga ditujukan untuk mendidik dan membekali anak dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat bermanfaat untuk masa depannya.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari siswa dan guru. Guru dan siswa berkerja sama untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar akan tercapai jika interaksi antara siswa dan guru berlangsung dengan baik. Seorang siswa dalam menempuh pendidikan disekolah adakalanya mengalami kesulitan belajar dan mendapat prestasi yang kurang baik atau sebaliknya siswa mendapatkan prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Budaya Bandar Lampung terhadap siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 untuk mata pelajaran ekonomi, diketahui bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa masih rendah, seperti yang terlihat pada tabel 1:

Tabel I: Hasil Ujian Mid Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

Kelas	Nilai		Prestasi
	< 6,5	≥ 6,5	
XI IPS I	25	10	35
XI IPS 2	19	17	36
Siswa	44	27	71
Jumlah %	61,97 %	38,03 %	100 %

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi SMA Budaya Bandar Lampung

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah 6,5 berjumlah 44 siswa atau sebanyak 61,92 % dan siswa yang memperoleh nilai di atas 6,5 berjumlah 27 siswa atau sebanyak 38,03 %.

Berdasarkan standar kelulusan Siswa SMA Budaya Bandar Lampung bahwa siswa yang dianggap memiliki ketuntasan belajar apabila telah memperoleh nilai 6,5 ke atas, sehingga dapat disimpulkan sebanyak 61,97% siswa dianggap belum tuntas belajar.

Rendah prestasi belajar ekonomi diduga disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah faktor yang terdapat di luar diri siswa (faktor ekstern) dan faktor yang terdapat di dalam diri siswa (faktor intern). Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern) antara lain sarana belajar di sekolah. Sarana belajar di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri dari ruang belajar yang mendukung

kegiatan pembelajaran, didalam ruang belajar tersebut terdapat juga sarana belajar lainnya seperti papan tulis, alat peraga, meja, kursi dan perlengkapan belajar lainnya serta dilengkapi dengan penerangan yang baik. Sarana penunjang yang lain dapat berupa buku cetak, modul, lks, buku tulis, buku latihan.

Dengan adanya sarana belajar yang lengkap dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang disampaikan dan kegiatan belajar pun akan lebih menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih semangat belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Sedangkan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah motivasi dan disiplin belajar. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi maka siswa tersebut dengan mudah akan mencapai prestasi belajar yang baik, sebaliknya apabila siswa mempunyai motivasi yang rendah maka untuk mendapatkan prestasi yang baik sangat sulit. Motivasi belajar siswa dapat terlihat ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di SMA Budaya Bandar Lampung yaitu masih kurangnya keinginan siswa mengerjakan soal-soal ekonomi yang sulit ketika berada di dalam kelas mengikuti pelajaran ekonomi.

Seorang siswa juga perlu memiliki sikap disiplin. Sikap disiplin di duga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disiplin merupakan latihan untuk memperkuat dirinya sendiri agar selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Disiplin adalah kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku dalam suatu sekolah. Disiplin merupakan hal yang sangat penting. Siswa yang mempunyai disiplin yang tinggi maka siswa tersebut dapat mencapai prestasi yang baik dan sebaliknya siswa yang mempunyai disiplin yang rendah maka siswa tersebut akan sulit untuk mencapai prestasi yang baik. Dengan disiplin siswa mempunyai kecakapan dalam belajar.

Disiplin siswa salah satunya dapat dilihat dari ketepatan siswa ketika mengerjakan soal-soal latihan pada saat proses pembelajaran dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah. Tetapi masih banyak siswa SMA Budaya Bandar Lampung yang mengerjakan soal-soal dengan tidak tepat waktu ketika sedang mengikuti proses pembelajaran dan tidak seriusnya siswa ketika mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “ Hubungan Antara Sarana Belajar , Motivasi Belajar Siswa, dan Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ruang kelas yang kurang memadai mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.
2. Kurang lengkapnya literature yang ada disekolah mengakibatkan siswa kurang memahami pelajaran ekonomi.
3. Kurang nyamannya siswa belajar ketika proses pembelajaran berlangsung yang disebabkan adanya siswa yang diluar kelas menimbulkan kebisingan.
4. Banyaknya siswa yang malas mengerjakan soal-soal latihan yang sulit ketika berada di dalam kelas.
5. Kurang aktifnya siswa ketika mengikuti pelajaran ekonomi di dalam kelas.
6. Banyaknya siswa yang tidak menyukai pelajaran ekonomi sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi siswa.
7. Kurangnya disiplin belajar siswa yang terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran.
8. Kurangnya perhatian orang tua kepada siswa menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.
9. Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa disebabkan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran ekonomi.
10. Kurangnya perhatian guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung menyebabkan rendahnya prestasi belajar ekonomi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek sarana belajar di sekolah (X1), motivasi belajar siswa (X2), dan disiplin belajar siswa di sekolah (X3), dengan prestasi belajar ekonomi (Y).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara sarana belajar disekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
4. Apakah ada hubungan antara sarana belajar, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2011?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara sarana belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui hubungan antara sarana belajar di sekolah, motivasi belajar siswa, dan disiplin belajar di sekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

### **F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi bagi para pendidik dan para pelajar bahwa perlu adanya sarana belajar, motivasi belajar dan disiplin belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan khususnya pelajaran ekonomi.
2. Sebagai bahan informasi atau pertimbangan bagi orang tua dan masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek yang akan diteliti adalah sarana belajar di sekolah (X1), motivasi belajar(X2), dan disiplin belajar di sekolah (X3), dan prestasi belajar ekonomi .

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subyek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup yang akan diteliti adalah SMA Budaya Bandar Lampung.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2010/2011.

5. Ruang Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu kependidikan khususnya bidang studi ekonomi.